

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dapat disimpulkan

1. Tingkat kepuasan siswa terhadap makanan yang disajikan pada penyelenggaraan SMA Tunas Luhur Paiton Kabupaten probolinggo dengan metode perhitungan CSI sebesar 78,99% dengan kategori puas.
2. Kepuasan siswa berdasarkan Metode IPA sebagai berikut:
 - a) Atribut pada kuadran I merupakan atribut yang menjadi prioritas utama dalam perbaikan antara lain rasa makanan, tekstur makanan, kebersihan dan keamanan dari makanan, kebersihan alat makan, dan respon petugas catering terhadap kritik dan saran.
 - b) Atribut pada kuadran II merupakan atribut yang memiliki kinerja baik dan dianggap penting antara lain variasi menu yang disajikan, variasi bahan makanan, variasi teknik pengolahan makanan yang disajikan, kesesuaian tingkat kematangan makanan yang disajikan, petugas catering cepat tanggap dalam melayani siswa, petugas catering ramah dan sopan dalam melayani siswa, petugas catering peduli terhadap keinginan siswa, serta petugas catering mampu berkomunikasi dengan baik.
 - c) Atribut pada kuadran III merupakan atribut yang perlu dipertimbangkan kembali dalam peningkatan atau perbaikan antara lain aroma makanan yang disajikan, ukuran dan bentuk potongan makanan, kesesuaian besar porsi makanan yang disajikan, dan penampilan petugas catering.
 - d) Atribut pada kuadran IV merupakan atribut dengan tingkat kepentingan rendah namun kinerjanya berlebihan, antara lain warna makanan yang disajikan, kesesuaian menu dengan jadwal yang sudah ditentukan, dan ketepatan waktu dengan jam operasional istirahat pada petugas catering.
3. Tingkat kepuasan siswa menggunakan metode CSI sebesar 78,99% diperlukan perbaikan kualitas pelayanan untuk dapat meningkatkan kepuasan siswa. Prioritas perbaikan dapat dilakukan dengan menggunakan metode IPA yang termasuk pada kuadran I.

B. Saran

Dalam meningkatkan kepuasan siswa terhadap makanan pada penyelenggaraan SMA Tunas Luhur Paiton Kabupaten Probolinggo terdapat saran yang dapat diberikan. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Melakukan strategi perbaikan pada kuadran I untuk peningkatan kualitas pelayanan penyelenggaraan makanan di SMA Tunas Luhur Paiton di masa yang akan datang.
2. Pelaksanaan upaya strategi perbaikan harus dipantau dan dievaluasi agar kepuasan siswa benar-benar terpenuhi.
3. Tetap mempertahankan atribut-atribut yang dianggap sudah memuaskan siswa (atribut kuadran II) sehingga penyelenggara makanan (catering) akan lebih fokus untuk meningkatkan pelayanan yang dianggap kurang.

Diharapkan dengan dilakukan perbaikan dapat meningkatkan tingkat kepuasan siswa di SMA Tunas Luhur Kabupaten Probolinggo.